

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan di lapangan dan penjelasan yang sudah diuraikan dari Latar Belakang, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terhadap Bentuk Penyajian Musik Iringan Tari Sening Pada Ritual Membangun Hunian Khusus Masyarakat Gayo sebagai berikut :

1. Bentuk musik penyajian Tari Sining dimulai dengan tabuhan bantal *didong* dan juga tepukan tangan. Tempo yang dimainkan merupakan tempo cepat yaitu 120bpm. Motif awal dimainkan sebanyak 4 bar, lalu pada bar ke 5 menjadi sebuah kadens yang mengakhiri kalimat pada intro musik pengiring Tari Sining, selanjtnya pada bar 6 pemusik memainkan ritme perkusi yang diulang secara *repeatitive* sampai bar ke-16. Pada bar 8-16 motif pukulan *didong* mengalami perubahan yang berasal dari pengecilan nada. Pada bar 17-22 motif yang dimainkan sama seperti bar 8 namun dengan dinamika yang lebih *soft* (*pianissimo*). Pada bar 34-39 pemain musik melakukan pukulan *rall*. Selanjutnya penari melakukan tarian diatas *property* fondasi dan pemain musik mengiringi dengan ritme yang dimainkan oleh rapai, gegendem, dan uluh siring, motif ini dimainkan dari bar ke 82-104 lalu penari melakukan gerakan

penutup yang diiringi suling Gayo. Kemudian melodi pada suling Gayo juga diolah dengan sekuens turun

2. Bentuk penyajian musik Tari Sining pada ritual membangun hunian khusus masyarakat Gayo meliputi aspek 1). Musik atau lagu 2). Alat musik yang digunakan adalah alat musik rapai, suling Gayo, *gegedem*, *uluh siring*, *teganing*, dan bantal *didong* 3). Pemain 4). Tempat pementasan 5). Urutan penyajian seperti a. persiapan b. pembukaan c. pertunjukan inti d. penutup. Tari Sining juga sebuah tarian ritual dan ada beberapa hal khusus mengenai ritual yaitu 1). ritual merupakan tehnik (cara metode) membuat suatu adat kebiasaan menjadi suci 2). ritual menciptakan dan memelihara mitos, juga adat sosial dan agama 3). ritual pribadi ataupun kelompok, wujudnya bisa berupa doa, tarian, drama, ataupun kata-kata seperti amin dan sebagainya 4). ritual kebudayaan.
3. Tari Sining memiliki fungsi 1). Fungsi pengungkapan emosional 2). Fungsi penghayatan estetis 3). Fungsi hiburan 4). Fungsi komunikasi 5). Fungsi simbolis 6). Fungsi reaksi jasmani 7). Fungsi norma sosial 8). Fungsi pengesahan lembaga sosial 9). Fungsi kesinambungan budaya 10). Fungsi peneguh ritus-ritus keagamaan dan ikatan

B. SARAN

Bersadarkan kesimpulan dan analisis data yang diperoleh dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada bidang akademis dan praktis, yaitu :

1. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan dan/atau mengembangkan penelitian mengenai Bentuk Penyajian Musik Iringan Tari Sining Pada Ritual Membangun Hunian Khusus Masyarakat Gayo di masa yang akan datang.
2. Kepada seluruh generasi bangsa untuk mengembangkan serta menyalurkan hobi secara positif, selalu menjunjung tinggi nilai kebudayaan guna melestarikan seni kebudayaan daerah yang hampir punah.